

Dzulqaidah-Dzulhijjah 1444 H
ISSN 0854-2961

Edisi 423
Juni 2023

BONUS
POSTER
DINDING

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Qurban Kita Bahagiakan Mereka

Halal Haram
Sertifikat Halal Kok Jadi
Stempel Halal (?)

Konsultasi Agama
Membedakan Ujub
dan Motivasi Diri

Konsultasi Kesehatan
Pelit, Bisakah
Disembuhkan?

• Sarung Tenun | Baju Muslim | Songkok •



INSPIRING THE WORLD



SUPER PREMIUM 980



www.sarungatlas.co.id

    @sarungatlas.official



TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktrir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

Drs. H. Dasuki, M.M

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022



Update Informasi



t.me/YDSFKU

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 | **YDSF Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

YDSF Malang Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF Jember

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF Yogyakarta

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF Jakarta

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

YDSF Semarang

Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT
Bank Mandiri: 142 000 7706 533
CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900
Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884
Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307
Bank Mega Syariah: 1000 156 403
Bank Jatim: 0011 094 744

KEMANUSIAAN

Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

Bank BNI: 0049 838 571

QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77


PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.



Layanan

Ceramah, Konsultasi, Pelatihan, Jemput Donasi, & Ambulans

Manfaatkan dan nikmati program layanan ini.
Terbuka bagi sekolah, instansi, kantor, lembaga, ataupun
komunitas/kelompok.

Program Layanan

- Layanan Penceramah: Agama, *Parenting*
- Layanan Konsultasi: Keagamaan, Kesehatan, Psikologi, ZISWAF, Waris, dll.
- Layanan Pelatihan: Shalat, Perawatan Jenazah
- Layanan Jemput Donasi
- Layanan Ambulans

Fasilitas

- Pemateri
- Zoom, YouTube
- E-Book Al Falah
- Dapat diadakan secara *offline*

Info Lebih Lanjut



Graha Zakat YDSF
Jl. Kertajaya 8C No. 17, Surabaya



Telp. 031 505 6650/54
SMS/WA 0816 1544 5556



@ydsfku | www.ydsf.org



YDSF Al Falah

Inilah Kisah Haru Mereka...

Sahabat Donatur yang dimuliakan Allah. Setiap kali bicara tentang Program Ekspedisi Qurban YDSF, selalu saja teringat kisah-kisah membahagiakan nan mengharukan yang dirasakan ribuan penerima manfaat. Bukan karena ketidakmampuan untuk berqurban saja, melainkan juga daerah yang ada di pelosok dan sulitnya akses menuju lokasi. Maka, tak jarang bagi mereka makan daging (qurban) adalah sesuatu yang langka.

Saya masih ingat sekali ketika tim Ekspedisi Qurban YDSF melakukan perjalanan untuk menentukan titik baru distribusi hewan qurban, dua tahun lalu. Hasilnya, tim mendapati belasan daerah di wilayah Situbondo dan Bondowoso tidak pernah ada penyembelihan hewan qurban. Warga di dusun yang sering dilanda kekeringan itu, mengaku lebih dari 10 tahun tidak pernah merasakan daging qurban. Bahkan, mereka lupa kapan terakhir makan daging. Sementara 11 Dusun di daerah terpencil lainnya malahan sudah lebih dari 20 tahun tidak ada penyembelihan hewan qurban. Pun kiriman daging qurban dari daerah lain.

Kisah haru lainnya dirasakan warga pelosok di Kecamatan Sendang, Tulungagung. Suatu ketika mereka mendapatkan bantuan beberapa ekor kambing dari mudhahi YDSF. Karena kondisi warga penerima lebih banyak, sementara jumlah hewan qurban lebih sedikit dan dengan pertimbangan jika dibagikan berupa daging mentah tidak mencukupi, dimasaklah daging hewan qurban. Setelah daging matang, diundanglah semua warga desa untuk hadir dan makan bersama berkumpul di satu tempat menikmati olahan daging hewan qurban.

Cerita membahagiakan lainnya dialami warga Desa Sumberbendo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Bertahun-tahun warga desa tersebut tidak pernah merasakan nikmatnya daging hewan qurban. Perayaan Idul Qurban setiap tahun hanya dilakukan dengan menggelar Shalat led saja, tanpa ada penyembelihan hewan qurban.

Hingga suatu saat, Munib Muhaimin, dai YDSF yang bertugas di daerah itu mengajukan surat ke YDSF untuk sekiranya bisa diberi bantuan hewan qurban. Mimpi terbesarnya adalah dapat bantuan hewan qurban berupa kambing agar semakin



Oleh: Jauhari Sani

| Direktur Pelaksana YDSF

menambah semarak dakwah yang dilakukan. Apalagi selama itu tidak pernah ada hewan qurban yang disembelih setiap pasca pelaksanaan shalat led.

Akhirnya, YDSF mengamini permohonan itu dan mengirimkan bantuan seekor sapi jantan ke desa tersebut tanpa memberi kabar. Lalu apa yang terjadi? Kaget melihat seekor sapi dikirim ke desanya, padahal dia hanya berharap mendapat kambing, Ustadz Munib Muhaimin langsung pingsan. Tangis haru pun pecah.

Saya yakin, kisah-kisah membahagiakan seperti di atas banyak terjadi kebersamaan Program Ekspedisi Qurban YDSF yang telah bertahun-tahun dilakukan. Betapa besar manfaat qurban yang kita laksanakan membawa kebahagiaan bagi saudara kita yang ada di pelosok desa. Dan yang paling memudahkan lagi, untuk berqurban, Anda tidak perlu pergi jauh ke desa, tapi cukup amanahkan melalui YDSF. Qurban Anda akan didistribusikan jauh ke desa-desa pelosok yang jarang ada penyembelihan hewan qurban.

Berqurban melalui Ekspedisi Qurban YDSF, *insya Allah* terjaga amanahnya sesuai dengan ketentuan syariah dan terjamin kesehatan hewannya. ***

DAFTAR ISI

08

Ruang
Utama

Qurban Kita Bahagiakan Mereka

- 08 Qurbanmu Jangkau hingga Jauh
- 10 Menyembelih dengan Halal dan Ihsan
- 12 Kenangan Manis di Desa Kenongo

05 SELASAR

07 DOA

18 GALERI
RAMADHAN

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI
KESEHATAN

28 BIJJA

30 RAGAM
PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

24

Konsultasi
Agama



MEMBEDAKAN UJUB DAN MOTIVASI DIRI



Edisi 423 | Juni 2023 | Dzulqaidah - Dzulhijjah 1444H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Diberi KETENANGAN HATI DAN KECUKUPAN

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ نَفْسًا بِكَ مُطْمَئِنَّةً،
تُؤْمِنُ بِلِقَائِكَ، وَتَرْضَى بِقَضَائِكَ،
وَتَقْنَعُ بِعَطَائِكَ

*Allahumma inni as-aluka nafsan bika muthmainnah, tu'minu
biliqaika wa tardha bi qadhaika wataqna'u bi 'athaika.*

Artinya:

“Ya Allah, aku memohon kepadaMu jiwa yang merasa tenang kepadaMu, yang yakin akan bertemu denganMu, yang ridha dengan ketetapanMu, dan yang merasa cukup dengan pemberianMu.” (HR. Thabrani).





Qurbanmu JANGKAU HINGGA JAUH

Qurbanmu Bisa Jauh, tapi Kamu *Ga* Perlu Pergi Jauh

Kalimat yang tertulis pada judul, menjadi motivasi Program Qurban yang diusung Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) tahun ini. Meskipun pequrban atau mudhahi tidak mengantarkan secara langsung, namun hewan qurban dari para mudhahi dapat menjangkau masyarakat pelosok negeri ini. Niat mulia yang tertanam di hati untuk berqurban, sekaligus menjadi langkah nyata Sahabat semua, untuk melakukan intervensi gizi kepada saudara-saudara kita yang memerlukan.

Qurban menjadi salah satu bentuk *taqarrub ilallah*, yakni upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan menunaikannya, kita secara nyata meneladani kepatuhan Nabi Ibrahim as. kepada-Nya, saat diperintahkan untuk mengurbankan putra terkasih, Ismail as.

Namun, Allah tidak pernah membebani setiap hamba-Nya dengan perintah yang memberatkan. Akan tetapi, Allah telah menjanjikan balasan indah bagi umat Islam yang mampu menunaikan perintah-Nya itu.

Dengan demikian, menunaikan ibadah qurban, menjadi impian bagi sebagian umat Islam. Saking berniatnya, berbagai ikhtiar dilakukan. Misalnya, menabung sedikit demi sedikit uang berbagai pecahan yang dikumpulkan di suatu wadah. Setelah mencapai jumlah mencukupi, lantas disetorkan kepada petugas YDSF dan mendaftar untuk berpartisipasi menjadi mudhahi.

Dijelaskan oleh Humas YDSF Khoirul Anam, ada berbagai kelebihan berqurban di YDSF. Di antaranya, kondisi hewan sehat sesuai medis dan syariah dengan bobot, untuk domba antara 29 – 38 kg sedangkan sapi 290 - 350 kg,

dan distribusi ke pelosok. Selain itu, mudhahi mendapat laporan lengkap dengan foto penyembelihan dan penyerahan.

Intervensi Gizi

Pelaksanaan qurban merupakan wujud rasa syukur dan patuh kepada Sang Khalik. Bila dimaknai lebih mendalam, berqurban juga menjadi ibadah sosial. Sebab, dapat memelihara rasa kasih dan saling peduli di antara sesama manusia. Tak hanya itu saja, masih banyak hikmah menunaikan ibadah qurban.

Di antaranya, seperti disebutkan di bagian awal tulisan ini, bahwa qurban dapat membantu memperbaiki gizi saudara-saudara kita. Dengan berqurban, mudhahi juga membantu intervensi gizi dan memberikan sajian berkualitas bagi saudara-saudara yang menerima daging qurban.

Bagi sebagian anggota masyarakat, membeli dan memasak daging jarang dilakukan. Bahkan, mungkin tidak pernah dilakukan. Mereka dapat menikmati hidangan dari olahan daging hanya bila mendapatkannya saat Iduladha. Sementara bagi sebagian lapisan masyarakat yang lain, menikmati aneka masakan daging bisa dilakukan hampir setiap hari.

Maka dari itu, sejak awal berdiri pada 1987, YDSF konsisten mengirim hewan qurban yang diamanahkan para mudhahi, ke pelosok negeri. Ini sebagai ikhtiar YDSF pemeratakan distribusi qurban, agar daging qurban tak hanya dinikmati masyarakat perkotaan. Tidak 'menumpuk' di kota.

Tidak dimungkiri, bila masih banyak saudara kita di pelosok yang menantikan distribusi qurban agar sampai ke desa-desa mereka. Masih ada daerah-daerah yang belum bisa menikmati daging qurban. Dengan berqurban, kita sekaligus mengambil peran, dalam upaya meningkatkan kualitas asupan, terutama di daerah-daerah pelosok atau kekurangan gizi.

Tahun lalu, YDSF menyalurkan 1.277 ekor domba dan 115 ekor sapi. *Alhamdulillah*, dari jumlah tersebut dapat dinikmati lebih dari 54.696 penerima manfaat. Dan persebarannya dapat menjangkau 52 kota/

kabupaten di 12 provinsi di Indonesia.

"Besarnya harapan kami, jumlah mudhahi yang menitipkan amanah berqurban kepada YDSF bertambah. Sehingga, distribusi hewan qurban yang dilakukan YDSF bisa semakin banyak menjangkau daerah-daerah pelosok," harap pria yang biasa dipanggil Anam ini.

Program Tabung Qurban

Nah, untuk membantu dan memudahkan para calon mudhahi, YDSF mengadakan Program Tabung Qurban. Sesuai namanya, program ini secara teknis membantu menyimpan dana hingga tercapai jumlah yang diperlukan untuk membeli hewan qurban.

Untuk mengikuti program ini, para calon shahibul qurban mendaftarkan diri ke petugas di YDSF. Pendaftaran bisa dilakukan dengan datang langsung maupun secara *online*.

Tujuan program ini adalah untuk mempermudah para calon shahibul qurban mewujudkan niatnya. Jadi, tidak ditentukan setoran minimal. Sahabat dapat menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, tidak dikenakan biaya administrasi setiap menyetorkan tabungan.

Untuk nominal setoran variatif di kisaran Rp200 ribu – Rp300 ribu setiap bulan. Dengan nominal setoran tersebut, rata-rata bisa mewujudkan impian berqurban dalam interval waktu setahun. Ada pula yang sampai dua tahun.

Sejauh ini, shahibul qurban yang telah memanfaatkan Program Tabung Qurban mencapai hampir 100 orang. Dan setiap tahun, jumlah peminatnya bertambah.

"Kami sangat menghargai niat mulia para calon shahibul qurban. Dan untuk itulah Program Tabung Qurban ini kami buka. *Monggo*, jangan ragu untuk mendaftarkan diri bila ingin mengikuti program ini," ujar Anam.

Bismillahirrahmaanirrahiim, Allah memampukan dan memudahkan kita menjadi shahibul qurban. Dan juga untuk menunaikan qurban terbaik bersama YDSF. **(tim)**



Menyembelih dengan Halal dan Ihsan



Sesungguhnya Allah mewajibkan berbuat baik (ihsan) atas segala sesuatu.

Jika kalian membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik. Jika kalian hendak menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik. Hendaklah kalian menajamkan pisaunya dan senangkanlah hewan yang akan disembelih.' (HR. Muslim)

Berqurban merupakan salah satu bentuk peribadatan kepada Allah Swt., meneladani kepatuhan Nabi Ibrahim as. kepada-Nya. Berqurban juga ungkapan rasa syukur atas rizki yang dilimpahkan Allah Swt. Selain itu, juga sebagai bentuk pengorbanan kepada Allah Sang Pencipta seluruh alam dan seisinya.

Saat berqurban, tentu memilih hewan terbaik yang telah dinyatakan memenuhi syarat. Lantas dilakukan proses penyembelihan sebelum dibagikan kepada masyarakat.

Dalam proses tersebut, Islam mengajarkan cara menyembelih hewan tanpa membuat hewan tersiksa. Tak boleh asal-asalan. Sebab, proses penyembelihan juga berpengaruh pada kualitas daging hewan qurban. Dan yang lebih penting lagi, memengaruhi kehalalan daging. Karena itu syariat Islam mengatur penyembelihan hewan. Sebab diterimanya ibadah qurban juga tergantung tata cara penyembelihan.

Seperti dikatakan Ketua Juru Sembelih Halal (Juleha)

Indonesia Jatim, Imam Fauzi, S.Th.I., tidak semua hewan boleh untuk qurban. Ada syarat dan kriteria yang harus dipenuhi. Hewan harus sehat dan tidak cacat. Hewan tidak sakit-sakitan, tidak cacat (pincang dan buta), dan tidak kurus.

Seperti disebutkan dalam hadits berikut: 'Sudah semestinya hewan yang disembelih untuk ibadah qurban adalah hewan yang sehat dan tidak cacat (HR. Ahmad dan Tirmidzi).'

Umur hewan juga menentukan. Dalam penjelasan Hadist riwayat Muslim, beberapa hewan yang diperbolehkan untuk disembelih adalah domba yang telah berumur lebih dari satu tahun atau sudah berganti gigi, kambing berumur lebih dari dua tahun, sapi atau kerbau yang telah berumur lebih dari dua tahun, dan unta yang berumur lebih dari lima tahun.

"Yang sampai kepada Allah adalah taqwanya, bukan dagingnya," tegas Imam.

Dalam sebuah hadits Rasulullah saw. bersabda: 'Sesungguhnya Allah mewajibkan berbuat baik (ihsan) atas segala sesuatu. Jika kalian membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik. Jika kalian hendak menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik. Hendaklah kalian menajamkan pisaunya dan senangkanlah hewan yang akan disembelih.' (HR. Muslim).

Hewan qurban yang akan disembelih harus dalam keadaan baik dan tidak stres. Sebab, stres atau tidaknya hewan saat disembelih, juga memengaruhi kualitas daging.

"Hewan mengalami stres itu mengeluarkan banyak asam, jadi *alot* dagingnya," ujarnya pada pelatihan Juleha di Graha Zakat YDSF di Surabaya.

Sekali Sentuhan

Rasulullah adalah teladan bagi umat Islam. Begitu pula dalam memperlakukan maupun menyembelih hewan. Kita harus mengikuti yang telah dicontohkan beliau. Harus ihsan, demi menjaga kualitas daging tetap bagus. Untuk mengidentifikasi daging antara yang bagus dan jelek, dapat dilihat dari tekstur, aroma dan warna daging hewan.

Cara ihsan atau baik ketika menyembelih hewan hendaknya menggunakan pisau

tajam, dan hanya dengan sekali potong. Bukan dua kali atau sampai berkali-kali. Bila lebih dari sekali, akan menyakitkan hewan yang disembelih.

"Teknik memotong hewan yang diterapkan Rasulullah sudah menjadi teknik terbaik dalam menyembelih. Dalam teknik ini hewan qurban disembelih hanya dengan sekali sentuhan pisau. Dengan cara itu akan meminimalkan stres hewan," lanjut Imam sembari mencontohkan gerakan menyembelih hewan qurban.

Cara memperlakukan dan menyembelih tiap jenis hewan juga berbeda. "Biasanya unta itu lebih nyaman disembelih dengan berdiri," lanjutnya. Sedangkan sapi, kerbau, dan kambing lebih nyaman disembelih dengan direbahkan terlebih dulu.

Selain secara ihsan, penyembelihan dilakukan oleh orang Islam sebagai bentuk usaha meminimalkan kesalahan serta ketidakpahaman dalam melakukan prosesi penyembelihan. Sesaat sebelum menyembelih, petugas penyembelih membaca basmalah.

Dalam menyembelih hewan qurban, juga harus tepat mengenai dua urat atau saluran pembuluh darah yang disebut *wadajain*, agar hewan qurban segera mati. Ada empat titik yang perlu dipotong saat memotong hewan qurban, yaitu memotong urat tempat masuknya makanan, jalan nafas, jalan makan, dan dua pembuluh darah (*wadajain*).

Lantas, setelah menyembelih qurban, penyembelih menghadap kiblat dan berdoa: '*Inni wajjahtu wajhiya lilladzil fatharas samawati wal ardha hanifam muslimaw wa ma ana minal musyrikin. Inna sholaatii wa nusukii wamahyaaya wa mamatii lillaahi robbil 'alamiin. Laa syariikalahu wa bidzaalika umirtu wa ana minal muslimiin.*'

Artinya: "Aku menghadapkan wajahku kepada Tuhan yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan dan kepasrahan diri, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah kepunyaan Allah, Tuhan semesta alam, yang tiada satu pun sekutu bagi-Nya. Dengan semua itulah aku diperintahkan dan aku adalah termasuk orang-orang yang berserah diri." (tim)

Kenangan Manis di Desa Kenongo

Ekspedisi Qurban YDSF selalu membawa cerita menarik. Apalagi saat-saat menjangkau pelosok desa. Faktanya, banyak warga yang belum pernah bisa menikmati lezat daging hewan, bahkan di momen spesial Iduladha.

Itu di antaranya yang mendorong YDSF sebagai lembaga penyalur dana umat, berusaha turut berpartisipasi dalam menyalurkan hewan qurban hingga ke daerah pelosok. Program Ekspedisi Qurban YDSF terjun membersamai masyarakat desa untuk merayakan Idul Qurban dengan tepat sasaran.

Ekspedisi Qurban YDSF Juli 2022, menyongsong tibanya lebaran Iduladha, salah satu tim Ekspedisi Qurban menjangkau desa terpencil di Kabupaten Lumajang. Tim YDSF menelusuri pelosok-pelosok perkampungan Lumajang yang terdiri dari pantai hingga pegunungan, naik turun untuk menemukan titik salur terbaik.

Pada akhirnya Aris Yulianto, Ketua Tim Ekspedisi Qurban untuk wilayah Lumajang menemukan Desa Kenongo dan rumpun dusunnya yang berada di pedalaman Lumajang Barat. Tepatnya di Kecamatan Gucialit.

“Kami menemukan desa ini sejak tiga tahun lalu, berkat rekomendasi donatur,” ujar Aris Yulianto.

Langkah berikutnya menggali informasi keberadaan kampung. Beberapa akses menuju kampung ditelusuri Aris hingga bertemu dengan Ustadz Ajun, ketua takmir.

Jalan menuju ke sana tidak mudah. Tidak



ada jalan aspal bahkan penerangan. Listrik belum masuk sepenuhnya. Terkesan tidak lumrah di era peradaban semaju ini. Rumah-rumah di rumpun dusun di Desa Kenongo berundak-undak di atas tanah yang tidak terlalu padat, dindingnya hanya terbuat dari anyaman bambu, *gedek*. Hanya sekitar 40 orang yang tinggal di satu dusun.

Di Desa Kenongo tidak ada fasilitas kesehatan. Bahkan gedung sekolah pun belum ada. Anak-anak kampung masih harus menempuh jarak 5 kilometer untuk mencapai sekolah di desa lainnya.

“Daerah ini memang aksesnya cukup sulit, jalannya pun sulit dilewati kendaraan,” ujar Aris begitu tiba di Desa Kenongo.

Hanya ada jalan tanah. Jalan menuju ke sana layaknya masuk hutan. Saat hujan turun, jalanan akan sangat sulit dilalui kendaraan, bahkan untuk roda dua sekalipun. Tanah gembur nan becek terkadang menjebak kendaraan dan sandal jepit. Butuh waktu mengatasinya. Berkali-kali Tim Ekspedisi Qurban YDSF memperbaiki. Seharusnya memang kendaraan khusus untuk melewati jalanan itu.

Sebelum YDSF menemukan perkampungan ini, selama 20 tahun Iduladha, tidak ada hewan qurban yang disembelih. Warga Kenongo tentu saja tak bisa ikut menikmati daging qurban. YDSF menjadi lembaga penyalur daging qurban pertama yang mencapai titik ini. *Alhamdulillah*, warga setempat pun bisa menikmati daging qurban.



Ketika kumandang takbir dilantunkan menandai datangnya Iduladha 1443 H, pagi-pagi sekali Tim Ekspedisi menyiapkan satu ekor sapi berukuran besar untuk dibawa ke Kenongo. Butuh waktu seharian menjangkau Desa Kenongo. Tenaga yang dicurahkan pun besar.

Apalagi semakin tidak mudah lantaran hampir tidak ada kendaraan besar yang sanggup mengangkut sapi ke sana. Dengan terpaksa, sapi harus dituntun beberapa warga yang sukarela membantu.

Tentu melelahkan sekaligus merepotkan menuntun sapi berbobot hampir setengah ton melewati jalan setapak yang kecil. Di kelilingi pepohonan tinggi menjulang khas desa pegunungan, tak jarang harus melewati tebing dan jurang.

"Di sini jalannya memang sulit, karena jalan tanah, jadi *jeglong-jeglong*," tutur Andi Satrio, pemuka masyarakat Desa Kenongo. "Sampai kelaparan. Bukan sapinya yang kelaparan, tapi yang nuntun, kasihan," kelakarnya.

Esoknya, setelah warga Desa Kenongo berjamaah Shalat led, sapi yang telah menempuh jarak puluhan kilometer dibaringkan. Seorang jagal yang juga pemuka agama setempat menyembelihnya. Diawali dengan mengucap basmalah, dan diiringi lantunan takbir syahdu yang dikumandangkan warga yang menyaksikannya. Pagi itu, menjadi momen tak terlupakan bagi warga setempat. Itulah penyembelihan hewan qurban pertama sejak 20 tahun terakhir.

"*Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar...*," lantunan takbir dari setiap bibir.

Andi tak kuasa membendung tangis bahagiannya. Berbagai perasaan berkecamuk dalam diri pria yang sehari-hari bekerja sebagai buruh di kebun salak ini. Dirinya teramat



bahagia, melihat kebahagiaan warga yang akhirnya bisa merasakan nikmatnya daging qurban.

Maklum, warga sangat jarang bisa menikmati daging. Mayoritas warga setempat bekerja sebagai buruh kebun dan pedagang kayu dengan hasil tidak seberapa. Warga Kenongo terbiasa makan ala kadarnya. Ditambah lagi, perkampungan jauh dari pasar.

Andi mewakili seluruh warga desa menyampaikan terima kasih kepada mudhahi yang telah menyalurkan hewan qurban di perkampungan mereka. Rasa terima kasih juga mereka sampaikan kepada tim Ekspedisi Qurban YDSF, telah bersedia bersusah payah mengantarkan sapi.

Besarnya rasa syukur yang mereka rasakan, tak sepenuhnya dapat terwakili oleh untaian kata-kata. *Alhamdulillah*, Idul Qurban hari itu menghadirkan kebahagiaan dan kenangan manis bagi warga Desa Kenongo. *Insy Allah*, juga berbalas dengan berlipat kebaikan dan keberkahan bagi para Shahibul Qurban. **Aamiin. (tim)**

Santri

BELI 5 KARTON / GALON FREE ONGKIR

AMDK SANTRI BERKAH DAN MENYEGARKAN

MELAYANI KEBUTUHAN :
MASJID
SEKOLAHAN
RUMAH TANGGA
INSTANSI
KOMUNITAS
TOKO
RESTAURANT

Marketing AP Santri



0812 3277 7084



BISA TUKAR GALON LAMA ANDA DAN MELAYANI KEMITRAN/ RESELER



DAPATKAN
BUKU

GOLDEN STORIES

Kisah Menakutkan dari Orang Biasa hingga Orang Hebat

Karya Abdullah bin Abdurrahman

Buku ini memotivasi pembaca untuk meneladani perilaku shalih melalui penuturan kisah-kisah nyata dan inspiratif. Mulai dari sekumpulan kisah orang biasa yang sarat arti hingga para orang hebat. Tersaji penuh hikmah, humor mengobarkan semangat, hingga menyentuh emosi.

Dapatkan dengan mudah

DONATUR LAMA
Membayar Denda

Rp 10_{rb}

DONATUR BARU
Membayar Denda

Rp 25_{rb}

*Buku diberikan pada bulan kedua

Info 031 505 6650/54

0816 1544 5556

0813 3309 3725



Berlaku
selama
Mei & Juni

Jazakumullah khair, Sahabat Donatur

Alhamdulillah, YDSF telah mendistribusikan
kebaikan selama Ramadhan 1444 H untuk
53.001 penerima manfaat yang
tersebar di **18 provinsi di Indonesia** serta
**3 mancanegara (Palestina, Turki, &
Uganda).**



@ydsfku | www.ydsf.org |



YDSF Al Falah

SEBARAN KEBAIKATAN

53.001 penerbitan
di 18 provinsi di Indonesia serta 3 masjid

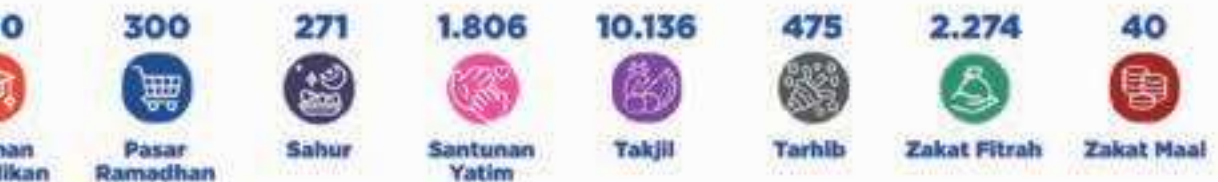
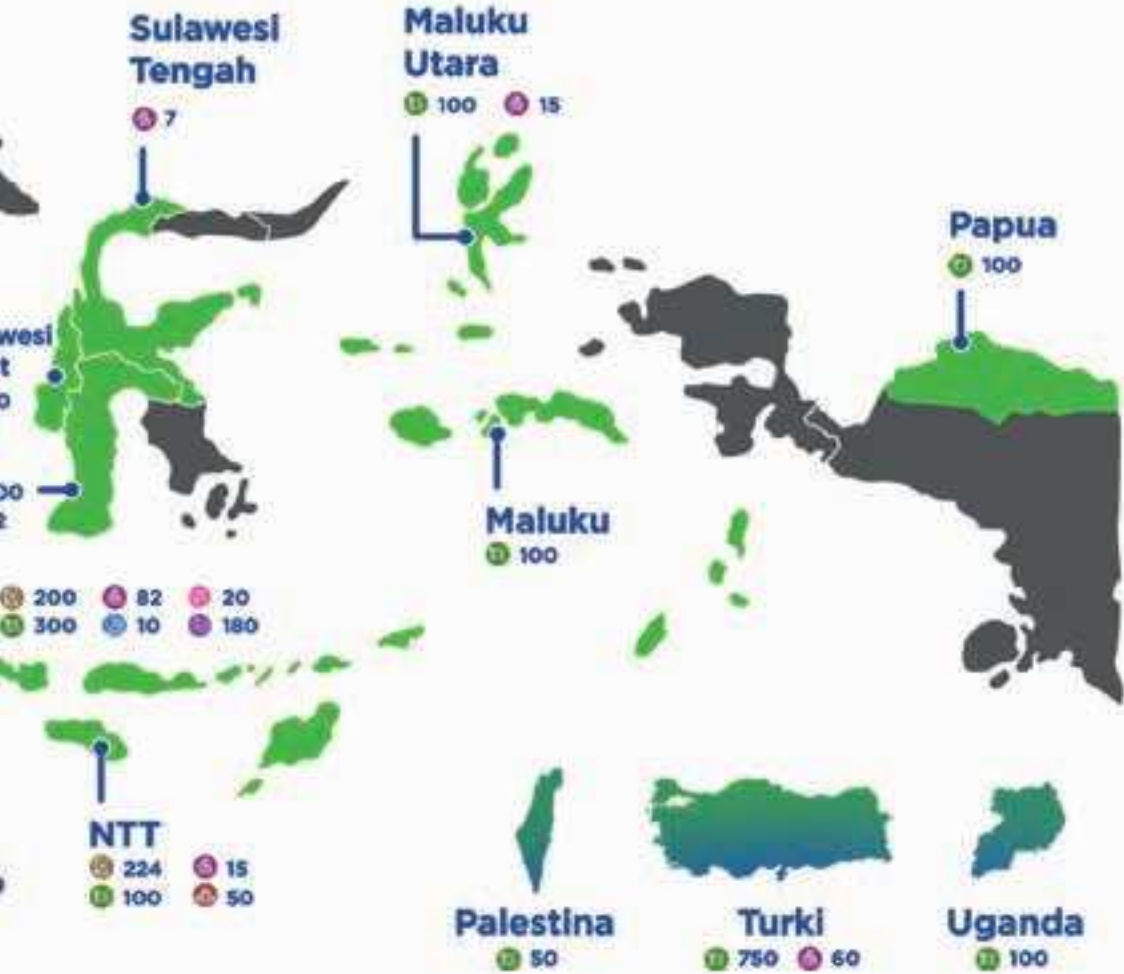


Keterangan & Total



RAMADHAN 1444 H

Prima manfaat
n mancanegara (Palestina, Turki, & Uganda)



Menyatukan kebaikan selama Ramadhan telah kita tunaikan. Berbagai manfaatnya telah dirasakan banyak penerima manfaat. Atas partisipasi dan peran aktif Sahabat Donatur, terangkum kegiatan selama Ramadhan 1444H.



Peduli kemanusiaan penyintas gempa, YDSF distribusikan paket buka puasa hingga Turki



Sebar keberkahan Ramadhan hingga Afrika, Muslim Uganda turut nikmati paket buka puasa YDSF



Paket buka puasa untuk warga Gaza, Palestina di tengah kondisi krisis kemanusiaan



Buka puasa di Kampung Harmoni YDSF Cianjur. Sekitar 200 keluarga penyintas gempa hadir menikmati sajian berbuka



Penyaluran zakat fitrah kepada mustahik di Pakis, Cemorokandang, dan Celaket, Kabupaten Malang



Penyaluran wakaf Masjid Darut Tholibin di Jombang senilai Rp25 juta



Senyum bahagia mustahik di Pandegiling, Surabaya, terima zakat fitrah dan fidyah



49 Guru Sekolah Islam di pelosok NTT terima THR Rp24,5 juta



Alhamdulillah, 180 Guru Qur'an di Sidoarjo bahagia dapatkan insentif senilai Rp90 juta



YDSF adakan Grebek Kampung Ramadhan di Klojen, Kota Malang, gelar bazar makanan tradisional hingga bagi puluhan hadiah untuk



Gerai YDSF tersedia di fasilitas umum di berbagai kota selama Bulan Ramadhan



Masjid YDSF di Rest Area 725A Tol Sumo telah difungsikan mulai pertengahan April, sekaligus buka posko mudik



Distribusi keberkahan buka puasa bagi warga Waemorat, Buru, Maluku



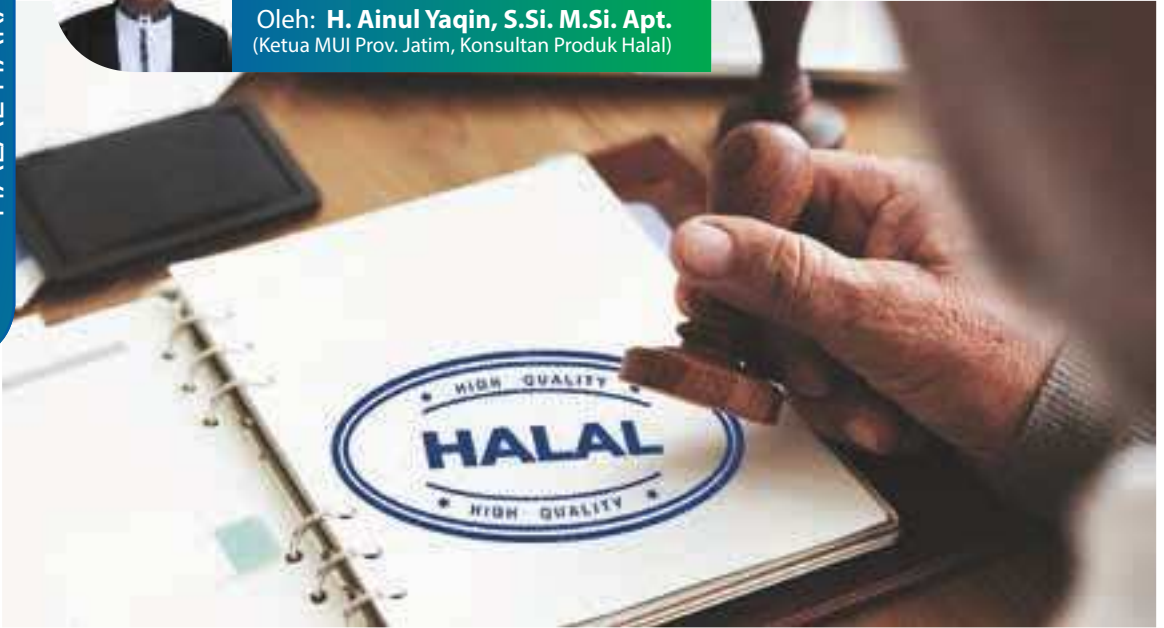
YDSF salurkan zakat mal kepada mustahik di Kampung Pemulung, Pondok Betung, Tangsel, Banten



Penyaluran lebih dari 8.337 mushaf Al-Qur'an ke seluruh wilayah Indonesia



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



Sertifikat Halal Kok Jadi Stempel Halal (?)

Sejarah sertifikasi halal di Indonesia tidak bisa dipisahkan dari peran Majelis Ulama Indonesia (MUI). Berawal dari sebuah kasus menghebohkan yang terjadi tahun 1988. Laporan penelitian Ir. Tri Susanto, M.App.Sc di buletin *Canopy* menyatakan bahwa sejumlah produk makanan dan minuman terindikasi tercemari lemak babi. Laporan itu memicu kepanikan masyarakat, baik dari kalangan konsumen muslim, maupun kalangan produsen produk pangan.

Menyikapi hal itu pemerintah berusaha menetralsir masalah. Sayangnya yang dilakukan pemerintah tidak menangani dari akar permasalahannya. Pemerintah malah menanganinya secara instan, hanya untuk meredam gejolak saja.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang akhirnya mengambil inisiatif mengkaji akar permasalahannya. Lembaga ini lalu melakukan sejumlah pertemuan dan kajian-kajian. Dari pertemuan-pertemuan ini akhirnya dibentuk Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika, Majelis Ulama Indonesia yang kemudian disingkat LPPOM MUI. Lembaga ini berdiri tanggal 6 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan

Majelis Ulama Indonesia Nomor: Kep./18/MUI/I/1989, dengan rencana kegiatan utama melaksanakan pemeriksaan produk halal yang kemudian disebut sertifikasi halal. Dengan adanya sertifikasi halal ini diharapkan produk-produk yang akan dikonsumsi masyarakat tidak diragukan kehalalannya. Masyarakat terlindungi dari produk pangan yang tidak jelas kehalalannya.

Untuk dapat memastikan kehalalan tentu tidak mudah, karena tidak semua produk dapat diuji kehalalannya dengan laboratorium. Untuk menguji apakah produk dari daging disediakan melalui proses penyembelihan yang benar atau tidak, tidak bisa dibuktikan melalui uji laboratorium. Maka prinsip sertifikasi halal adalah pengujian dan penelusuran ke belakang untuk memastikan bahwa pelaku usaha telah melakukan produksi yang menjamin kehalalan dengan melakukan pengendalian titik kritisnya secara konsisten.

Kegiatan sertifikasi halal yang diinisiasi oleh MUI sejak tahun 1989, baru mendapatkan pengakuan dari pemerintah setelah ada penandatanganan kesepakatan antara MUI, Departemen Kesehatan (saat ini

Kementerian Kesehatan), dan Departemen Agama (saat ini Kementerian Agama) pada 21 Juni 1996.

Sebagai tindak lanjut, Departemen Kesehatan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 924/MENKES/SK/VIII/1996 yang isinya, produsen dan importir yang akan mengajukan permohonan pencantuman tulisan "halal" wajib siap diperiksa oleh petugas tim gabungan dari Majelis Ulama Indonesia dan Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Peraturan ini menjadi dasar pemberlakuan sertifikasi halal sekaligus labelisasi halal. Kebijakan ini bersifat sukarela, yang menerbitkan sertifikat halal adalah MUI, sedangkan yang mengeluarkan ijin label halal adalah Ditjen POM.

Kebijakan sebagaimana di atas berjalan cukup lama. Upaya-upaya terus dilakukan untuk menyempurnakannya sehingga ada dasar hukum yang lebih kuat sebagai landasan proses sertifikasi halal, yakni dalam bentuk undang-undang. Delapan belas tahun kemudian akhirnya terbit undang-undang No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH). Setelah terbit undang-undang ini pun pemerintah tidak segera menyiapkan aturan teknisnya. Lima tahun kemudian akhirnya terbit peraturan pemerintah No. 31 tahun 2019.

Terbitnya PP No. 31 tahun 2019 ini yang melengkapi UU JPH merupakan harapan baru sekaligus menandai era baru sertifikasi halal di Indonesia. Sertifikat halal yang sebelumnya hanya bersifat sukarela dan dilakukan oleh MUI, lalu menjadi wajib, dan ditangani oleh pemerintah. Ini artinya pemerintah hadir secara langsung ikut menangani proses sertifikasi halal.

Pemerintah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) sebagai lembaga yang dibentuk atas dasar UU JPH. Kebijakan ini selaras dengan konstitusi UUD 1945 khususnya pasal 29 ayat (2), bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Kemunduran

Tetapi apa yang terjadi kemudian, UU No. 33 tahun 2014 belum bisa diimplementasikan secara optimal, pemerintah telah berpikir untuk mengamandemennya. Mungkin ini desakan para pihak yang merasa terbatas dengan adanya UU JPH. Akhirnya amandemen itu benar-benar terjadi dengan terbitnya undang-undang Cipta Kerja atau yang dikenal dengan undang-undang *omnibus law*. Ketika UU Cipta Kerja dibatalkan dengan tuntutan perbaikan oleh MK, pemerintah menyikapinya dengan menerbitkan Perpu Cipta Kerja tahun 2022.

Peraturan tentang Cipta Kerja ini isinya menasar UU JPH. Ada sejumlah pasal yang diubah, dengan perubahan mendasar, di antaranya ada yang krusial. *Pertama*, ada kebijakan sertifikasi halal melalui cara pernyataan sendiri atau *self declare*. *Kedua*, masa berlaku sertifikat halal seumur hidup sepanjang tidak ada laporan perubahan. *Ketiga*, dibentuk komite fatwa halal yang ditetapkan oleh menteri agama untuk menetapkan fatwa halal.

Munculnya kebijakan khususnya yang pertama dan kedua di atas, melahirkan tanda tanya besar, bagaimana bisa memastikan bahwa suatu perusahaan pengolahan telah konsisten memberikan jaminan halal dalam proses produksinya. Kebijakan ini menyalahi tujuan sertifikasi halal yang prinsipnya memastikan jaminan halal melalui pemeriksaan, penelusuran ke belakang dan pengujian.

Jika aspek pemeriksaan ditiadakan, baik di awal pengajuan maupun pemeriksaan perpanjangan dan hanya didasari atas pernyataan sepihak dari perusahaan, bagaimana bisa diketahui adanya konsistensi produksi. Hal ini sebenarnya kembali ke keadaan yang jauh ke belakang, sebelum MUI menginisiasi sertifikasi halal. Waktu itu ijin label pun sudah ada, tapi dasarnya hanya laporan dari perusahaan. Maka, sebenarnya kebijakan sertifikasi halal berbasis Perpu Cipta Kerja adalah satu kemunduran. Meskipun tampaknya sertifikasi halal digalakkan, tapi yang terjadi tak ubahnya seperti stempelisasi halal yang tidak berbeda dengan kondisi masa lalu jauh sebelum adanya sertifikat halal yang diinisiasi MUI. ***



Sahabat, yuk perbanyak dzikir
mengagungkan Allah Azza wa Jalla agar selalu
mendapatkan kemuliaan abadi & pertolongan-Nya.

لا حول ولا قوة إلا بالله

La haula wala quwwata illa billah.



Instagram: @ydsifku | Facebook: www.ydsif.org | YouTube: YDSF Al-Falah

INVESTASI DALAM ISLAM

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Maaf Ustadz, mohon penjelasan atas beberapa pertanyaan berikut ini.

- Investasi yang diharamkan dalam Islam apa saja?
- Bagaimana hukum zakat atas investasi?
- Berapa persen yang wajib disedekahkan ketika kita terima rezeki? Misal mendapatkan kiriman uang dari paman. Atau ketika mendapatkan rezeki lain.
- Zakat tahunan untuk logam mulia berapa persen? Dan bila telah mencapai nishab dan tahun ini sudah dizakati, apakah tahun depan juga wajib zakat lagi?

Terima kasih atas penjelasan Ustadz.

Pengirim

Hamba Allah, Jakarta

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Jika investasi itu dijalankan sesuai dengan syariat Islam apakah berupa emas, deposito, sukuk (efek syariah berupa sertifikat atau kepemilikan) dan lainnya, tentu tidak disalahkan.

Untuk zakatnya mengikuti zakat perniagaan. Yakni 2,5% jika keuntungan sudah sampai pada nishabnya. Tentang sedekah tidak ada ketentuan, terserah Anda. Makin banyak sedekah tentu makin berkah. Bergantung pada keinginan.

Untuk logam mulia, zakatnya juga 2,5 persen. Misalnya, memiliki 200 gram, maka zakatnya $2,5 \times 200 = 5$ gram.

Jika harta apapun telah dizakati, berarti harta itu telah suci. Maka tidak perlu lagi dizakati. Tahun depan, yang dizakati adalah tambahan harta yang belum pernah dizakati.

Demikian, semoga bermanfaat.





MEMBEDAKAN UJUB DAN MOTIVASI DIRI

*Assalamu'alikum warahmatullah
wabarakatuh,*

Ustadz, mohon pencerahannya. Saya terkadang bingung terhadap penyakit ujub. Dalam penyakit itu, selalu ada upaya untuk membanggakan diri, merasa diri lebih baik dan lebih hebat. Seperti kata-kata 'Aku lebih baik dari dia' atau 'Semua pekerjaan tim selesai berkat kerja keras saya' atau 'Saya punya banyak wakaf di mana-mana', dan sebagainya.

Menurut Ustadz, bagaimana membedakan penyakit ujub (membanggakan diri sendiri) dengan upaya memotivasi diri untuk optimis dan percaya diri? Karena bisa jadi, cara seperti itu merupakan upaya saya untuk memompa motivasi dan percaya diri agar lebih baik.

Terima kasih Ustadz, semoga pencerahan yang Ustadz sampaikan, membawa saya kepada jalan yang terbaik dalam menyikapi sikap seperti itu.

Putra

*Wa'alaikumsalam warahmatullah
wabarakatuh,*

Inilah salah satu tipu daya setan atas ulah hamba Allah. Memang beda tipis antara ujub dengan keinginan untuk memotivasi diri sendiri. Jika pernyataan itu diwujudkan dalam hati yang tujuannya untuk memberikan motivasi, tentunya tidak masalah.

Misalnya, ia berkeinginan untuk menjadi lebih baik dari teman-temannya, saya harus menjadi orang yang terdepan dalam hal ini dan itu dan berbagai hal lainnya. Semoga ungkapan hati itu dapat mendorong seseorang untuk berkiprah yang terbaik.

Namun jika ucapan-ucapan seperti itu disampaikan di hadapan orang lain, maka sikap seperti ini yang rawan mendorong orang berlaku ujub dan lainnya.

Akan lebih elegan, jika Anda lakukan yang menurut Anda terbaik dari pada yang lain. Lantas, biarkan orang lain yang menilai Anda memang hebat atau dengan kalimat-kalimat sanjungan lainnya.

Anda cukup berterima kasih atas pengakuan mereka. Semoga hal itu bukan menjadikan Anda merasa telah mencapai puncaknya. Justru itu menjadi ujian untuk dapat menjalani yang lebih baik lagi.

Saya yakin semua yang mendapat pujian pasti tersanjung. Namun, sadarilah bahwa sanjungan itu bisa berdampak ujub atau *sum'ah*. Itulah sebabnya, ada etika memberi sanjungan tidak boleh berlebihan.

Demikian, semoga sukses dalam menjalani segala aktivitas Anda. ***



PELIT, Bisakah Disembuhkan?

Assalamu'alaikum, Dokter.

Mohon penjelasan Dokter. Apakah sifat pelit dari seseorang ada pengaruh dengan trauma masa lalunya? Apakah sifat pelit bisa disembuhkan? Dan bagaimanakah menyembuhkannya? Treatment apa saja yang harus dilakukan?

Saat ini, saya bersama keluarga kecil saya tinggal di kota yang berbeda dengan kedua orang tua. *Alhamdulillah* kondisi perekonomian cukup baik dan penghasilan suami juga bagus. Saya dan suami juga paham untuk mencukupi keperluan orang tua sebagai kewajiban kami.

Yang menjadi masalah, meskipun usia saya sudah dewasa, tapi ibu biasanya intervensi bila saya ingin berbagi dengan saudara-saudara yang lain. Hal itu menyebabkan ibu mengomel dan selalu ingin mengontrol kalau saya ingin nyangoni mereka. Makanya, biasanya saya sembunyi-sembunyi bila ingin memberikan sebagian rezeki kepada orang lain. Saya tidak pernah menyebutkan nominal pasti, untuk menghindari omelan ibu.

Beberapa waktu lalu, saya kebetulan tahu kalau ibu mengambil sebagian uang lebaran yang saya berikan untuk ayah saya. Padahal, saya mentransfer sekian untuk ibu, sekian untuk ayah, sekian untuk saudara. Itu menyebabkan kami 'tegangan tinggi'.

Sejak dulu, ibu saya begitu. Mungkinkah ini ada kaitan dengan trauma masa lalu saat kami hidup susah?





Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Banyak hal memengaruhi sifat-sifat seseorang. Namun, yang paling berperan dan sebenarnya bisa kita cegah adalah faktor pengasuhan, faktor lingkungan, pendidikan agama, faktor panutan atau contoh tauladan. Juga dipengaruhi berbagai masalah yang dialami sejak dalam kandungan sampai usia saat ini, termasuk trauma. Faktor-faktor lain seperti genetik, ekonomi, pendidikan, politik di negara nya dan lain-lain yang mungkin lebih sulit untuk dilakukan pencegahannya.

Bila diasuh oleh orang tua yang terlalu kaku, tidak fleksibel, tidak paham kebutuhan pada setiap fase usia anak, maka kelak setelah dewasa bisa menjadi pelit. Begitu pun jika terlalu dimanjakan, di usia dewasa nantinya, berapa pun uang yang dimiliki, akan terus merasa kurang, sehingga juga bisa menyebabkan pelit terhadap orang lain.

Ada baiknya, bila sejak kecil terbiasa menceritakan kisah Nabi dan sahabat, bagaimana harus saling memberi dan menolong. Terlebih Allah menjanjikan pahala besar bila melakukannya. Bila terbiasa dikenalkan pada hal-hal seperti itu sejak usia dini, *Insyallah* individu akan lebih mudah menjadi dermawan.

Peranan contoh dan teladan yang dilihat cukup penting. Sejak anak usia dini, perlu melihat langsung kedua orang tua dan orang-orang terdekat saling sayang dan saling memberi. Sehingga, anak dapat merasakan kebahagiaan dengan situasi demikian. Pengalaman-pengalaman saling memberi seperti itu memberikan banyak manfaat bagi masa depan individu.

Pengalaman yang membekas di hati terkait keuangan, bisa jadi menyebabkan seseorang pelit. Misalnya, ibu sakit tapi tidak punya uang untuk berobat, atau dihina karena miskin. Selain itu, pernah mengalami

kelaparan karena kesulitan keuangan, dan menjadikan individu menjadi pelit atau sebagai kompensasi mencari enak sendiri. Sebab, dulu saat dirinya mengalami kesulitan, merasa tidak ada yang menolongnya.

Jadi, banyak faktor yang membuat seseorang menjadi pelit, egois, dan ingin menyenangkan dirinya sendiri. Seperti yang Anda alami, ibu bahkan sampai mengintervensi keuangan. Padahal Anda ingin melakukan hal baik dengan berbagi rezeki kepada saudara yang membutuhkan.

Untuk mengubahnya, apalagi bila telah usia dewasa atau lansia, tentu sulit. Apalagi posisi yang mengingatkan adalah anak. Sudah benar seperti yang Anda lakukan, bahwa ibu tidak perlu tahu detil kekayaan anak, juga berapa yang diberikan kepada masing-masing yang membutuhkan. Yang penting, kebutuhan sang ibu dipenuhi dengan cukup.

Untuk mengantisipasi agar ibu tidak menilap uang hak ayah, juga sulit karena beliau berdua tinggal bersama. Lebih banyak berdoa saja untuk ibu, agar Allah membuka hati dan pikiran beliau ke arah yang lebih baik. Semoga Allah berkenan mengampuni kesalahan-kesalahan ibu.

Tetaplah bersikap lemah lembut pada ibu. Karena menjadi lansia itu tidak mudah, sehingga perlu dukungan dari anak-anaknya. Jika hatinya terluka, mungkin akan semakin pelit dan semakin menilap uang suami.

Jika kita ingin seseorang tidak menjadi pelit maka dari kecil terkait pengasuhan harus baik, lingkungan dan orang sekitar menjadi contoh teladan. Misalnya, banyak melihat contoh yang saling memberi. Jangan biarkan ada tetangga atau individu yang sangat kesulitan. Upayakan selalu untuk banyak merasakan indahnya saling berbagi.

Demikian semoga bermanfaat. ***

HIDUP HARUS PUNYA ARAH



Manusia lebih membutuhkan ilmu pengetahuan daripada makanan dan minuman, karena makanan dan minuman hanya dibutuhkan dua kali atau tiga kali sehari, sedangkan ilmu pengetahuan dibutuhkan setiap waktu."

Tanpa agama, hidup manusia hanyalah permainan dan senda gurau. Tak ada arah.

Jika tanpa petunjuk Ilahi, manusia menciptakan aturan-aturan yang justru menjerumuskan dirinya sendiri. Tiap zaman manusia membuat teori-teori yang saling bertentangan dengan fitrahnya sendiri.

Padahal untuk tiap umat, telah diutus nabi dan rasul, sering disertai dengan Kitabullah. Tanpa teladan dari nabi dan rasul serta tanpa kitabullah, manusia hidup tanpa tujuan yang jelas. Kesehariannya mirip dengan binatang. Mana halal, mana haram, serba tak jelas.

Apa saja yang menyebabkan manusia hidup tanpa arah? Mengapa banyak manusia berjalan di muka bumi ini justru tidak tahu tujuan hidupnya?

Tidak berpegang teguh pada agama

Kita sering meremehkan konsep-konsep utama dalam agama. Konsep akhlak, konsep ibadah fardhu, dan konsep muamalah atau hubungan sesama manusia seperti jual beli, utang piutang, sewa, gadai, dll.

Padahal Islam telah memberi panduan. Semuanya lengkap. Tak hanya dalam Al-Qur'an, namun juga di dalam hadits nabi dan penjelasan dari para ahli agama.

Hanya saja seringkali kita seperti canggung mengamalkannya. Bisa jadi karena silau dengan konsep



Barat yang memang saat ini sedang marak.

Lemahnya komitmen pada konsep agama ini membuat umat Islam seakan tanpa arah. Lalu membuat kita ragu untuk mengamalkan.

Lantas muncullah rasa minder untuk mengaplikasikan Islam di tengah kehidupan. Mau berlaku jujur jadi canggung, mau berbuat taat jadi sungkan, mau bertindak benar khawatir dicemooh, dan seterusnya.

Tidak menghargai otoritas keilmuan

Kita sering bersikap ambigu alias mendua. Jika kita sakit, tanpa pikir panjang kita langsung mendatangi dokter dan meminta saran darinya. Meminta diagnosis tentang penyakit kita. Kita sangat menghargai keilmuannya.

Tak mungkin kita mendeteksi sendiri penyakit kita. Kita patuhi anjuran: hubungi dokter jika sakit berlanjut.

Namun di sisi lain, kita kerap melalaikan anjuran ulama dalam keseharian kita. Seolah-olah kita mampu mendiagnosis permasalahan kita sendiri dalam hal agama dan cara hidup.

Padahal Dinul Islam itu bukan sekadar agama ritual saja, namun Al Islam itu petunjuk hidup. Tidak hanya di dunia ini, juga petunjuk keselamatan kelak di akhirat.

Dinul Islam telah memberi panduan sejak manusia lahir, tumbuh kembang (akil baligh), dewasa, hingga menikah. Juga dalam bermuamalah, ritual ibadah, kematian hingga kehidupan setelah mati.

Jika dokter bisa memberi resep obat bagi penyakit raga, maka ulama bisa memberi resep penawar bagi sakitnya jiwa dan krisis kehidupan, melalui ilmu agama dan nasihat.

"Manusia lebih membutuhkan ilmu pengetahuan daripada makanan dan minuman, karena makanan dan minuman hanya dibutuhkan dua kali atau tiga kali sehari, sedangkan ilmu pengetahuan dibutuhkan setiap waktu." Demikian penjelasan Imam Ahmad bin Hanbal atau yang lebih dikenal dengan sebutan Imam Hambali (dalam *islamdigest.republika.co.id*, 22-9-2022).

Karena, atas dasar keilmuan mereka itulah

kehidupan ini ada arahnya. Dan para alim/ulama itu adalah pewaris para nabi. Sebab rasul tidak mewarisi harta namun mewarisi ilmu.

Dan ciri utama ulama itu adalah punya kepehaman dan merasa takut kepada Allah. "Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama." (QS. Fathir 28).

Sedangkan para ulama adalah sosok yang sangat kuat komitmennya dalam mengikuti jalan hidup Nabi Muhammad saw. Para ulama memiliki ilmu tentang agama Allah ini dan terdepan dalam mengamalkannya. Betapa besar rasa takut mereka kepada Allah Ta'ala.

Rasulullah saw. Menegaskan: "Sesungguhnya aku yang paling mengenal Allah dan akulah yang paling takut kepada-Nya." (HR. Bukhari-Muslim).

Karena itulah, kita patut meneladani orang-orang berilmu yang punya rasa takut terhadap kuasa Allah. Meneladani demi menjaga arah hidup ini.

Tidak berakrab dengan orang shalih

Bergaul boleh dengan siapa saja. Berdagang, berbisnis, bekerja dan bertetangga bisa dengan siapa saja. Namun, agar ada arahnya, orang mukmin patut memilih dan memilah mana yang kita akrabi.

Mana yang bisa jadi teman curhat. Mana yang bisa jadi sahabat dalam tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan.

Persahabatan antarmukmin itulah yang akan menyelamatkan hidup dunia akhirat. "Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa." (QS. Az-Zukhruf: 67).

Imam Hasan Al Bashri pernah mengungkapkan hal ini. "Menjauh dari majelis ilmu dan pertemuan para *ikhwah* (orang-orang shalih), serta menjauhi kunjungan-kunjungan serta aktivitas dakwah dapat mengeraskan hati."

Imam Hasan Al Bashri menambahkan, "Sahabat-sahabat kami (yang shalih) lebih mahal daripada keluarga kami. Keluarga kami mengingatkan kami dunia, sedangkan sahabat-sahabat kami mengingatkan kepada akhirat." ***

RAGAM PENYALURAN



Warga Turki Nikmati Iftar dan Bingkisan Ramadhan YDSF

Tidak hanya berkontribusi menyalurkan Ramadhan ke pelosok negeri, YDSF bersinergi dengan Al Khair Foundation realisasikan ratusan paket iftar dan bingkisan Ramadhan ke Turki. Bertempat di Adana, Gazianteb, Turki, sebanyak 750 paket Iftar dan 60

paket Bingkisan Lebaran disalurkan untuk 810 penyintas gempa yang masih tinggal di tenda pengungsian. Paket dengan total nilai Rp61,3 juta itu disalurkan dalam jangka waktu sepekan pada pertengahan April lalu.

RAGAM PENYALURAN

Beragam Fasilitas Gratis Dinikmati Pemudik di Masjid Rest Area 725 A Tol Sumo



Momen mudik lebaran lalu, YDSF menyediakan beragam fasilitas yang dapat dimanfaatkan di Masjid Rest Area 725 A Tol Surabaya-Mojokerto (Sumo). Pemudik yang berhenti di *rest area* untuk istirahat dan ibadah, sekaligus dapat menikmati berbagai layanan gratis yang disediakan YDSF. Layanan seperti ruang istirahat, ruang laktasi, pijat

refleksi, *playground*, minuman hangat, dan *charging station* turut serta melengkapi tenda YDSF Corner yang disediakan bagi pemudik yang singgah. Selama Ramadhan YDSF juga rutin membagikan takjil dan buka puasa gratis untuk musafir dan jamaah masjid yang datang. Sebanyak 150 hingga 200 paket buka puasa disediakan setiap harinya.



Halal Bihalal Koordinator Donatur Mojokerto

Terlaksana pada pertengahan Mei, Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D) wilayah Mojokerto mengadakan kegiatan halal bihalal. Kegiatan yang masih dilaksanakan pada bulan Syawal ini, sekaligus sebagai upaya mempererat komunikasi

dan koordinasi dalam memberikan layanan prima kepada donatur. Diikuti sekitar 26 koordinator donatur di berbagai titik di Mojokerto, diharapkan YDSF dapat berekspansi lebih luas dan solid, khususnya di wilayah Gerbangkertasusila.

RAGAM PENYALURAN



Pesantren Ramadhan bagi Warga Ruperbaya

Mendukung fungsi rutan sebagai lembaga restorasi kepribadian warga binaannya, YDSF turut memberikan sumbangsih kepada Rutan Perempuan Kelas II A Surabaya dalam bentuk kegiatan Pesantren Ramadhan. Dilaksanakan di penghujung Ramadhan 1444 H, sebanyak 120 wanita warga binaan rutan ikuti rangkaian Pesantren Ramadhan. Digelar di

Masjid Al-Insyiroh Rutan, kegiatan diawali dengan tausiah yang dibawakan oleh Ustadz Abu Wildan dengan membawakan tema 'Tersenyum'. Selanjutnya kegiatan ditutup dengan lomba merangkai parcel. Terselenggaranya kegiatan ini sekaligus memberikan kehangatan momen lebaran bagi warga binaan rutan.



Bahagiakan Penyintas Gempa Cianjur, YDSF Adakan Buka Bersama dan Bagi-bagi Zakat

Tepat di penghujung Ramadhan lalu, sekitar 200 masyarakat penyintas gempa Cianjur di Kampung Kedung Girang, Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang melangsungkan buka puasa bersama di kompleks hunian sementara Kampung Harmoni YDSF. Warga turut bergotong-royong untuk semarakkan buka puasa

bersama yang digelar di tanah lapang tersebut.

Selain itu, YDSF juga realisasikan bantuan zakat fitrah untuk 186 mustahik terdampak di Kampung Bojong Limus, Desa Cibadak, Kecamatan Cibeber. Kegiatan itu sekaligus menjadi pelipur lara bagi warga Cianjur pasca gempa tahun lalu.

RAGAM PENYALURAN

Puluhan Guru Sekolah Islam di Pelosok NTT Dapat THR dari YDSF



Berbagi kebaikan selama Ramadhan gencar dilakukan YDSF. Tak terkecuali juga dengan mendukung kesejahteraan tenaga pendidik. Pada pertengahan April lalu, YDSF merealisasikan santunan Rp24 juta untuk 49 guru di pelosok Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berbagai guru sekolah Islam dan guru mengaji yang tersebar di Manggarai Barat dan Manggarai Timur mendapatkan THR

senilai Rp500 ribu perorang. Iskandar Mala (45), salah satu guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Amin Rangke Desa Biting, Kecamatan Elar, Manggarai Timur mengaku hanya mendapatkan gaji Rp250 ribu setiap bulannya. Dengan adanya THR YDSF, ia mengaku senang mendapatkan tambahan pemasukan, apalagi saat mendekati momen lebaran.



Bahagiakan Ratusan Anak Yatim, Dhuafa, dan Guru Ngaji di Gresik

Bertempat di Graha Zakat YDSF Gresik dan Gressmall, kolaborasi YDSF dan Lazis PLN Nusantara Power (sebelumnya Lazis PJB) salurkan kebahagiaan untuk 243 anak yatim dan dhuafa. Zakat biaya hidup dan beasiswa pendidikan senilai Rp629,7 juta ini direalisasikan pada pertengahan April lalu.

Masih dalam momen yang sama, YDSF juga realisasikan insentif 99 guru mengaji di Gresik dengan total nilai Rp49,5 juta. Selama Ramadhan 1444 H, YDSF juga berkolaborasi dengan PSHT Rayon Pesisir salurkan 200 paket takjil bagi pengguna Jalan Martadinata, Gresik.

RAGAM PENYALURAN



Beragam Kegiatan dan Bantuan untuk Yatim dan dhuafa Lumajang

Menyatu dalam kebaikan selama Ramadhan lalu, YDSF telah menyalurkan kemanfaatan di berbagai titik di Lumajang. Tiga pekan selama Bulan Ramadhan, YDSF serempak menggelar kegiatan Buka Puasa & Takjil Bersama di beberapa tempat, seperti Dusun Bungkus dan Dusun Burno. Kegiatan dengan total penyaluran senilai Rp42,5 juta itu ikut dirasakan oleh anak yatim, dhuafa, dai, hingga donatur.

Masih diperuntukkan bagi anak yatim, janda, dan dhuafa. 108 karung beras senilai

Rp6 juta dibagikan untuk warga Dusun Sukorejo Rambaan, Dusun Kertowono dan di Pesisir Lumajang. Beasiswa Tahfidz Tahap III juga direalisasikan untuk 16 anak asuh dengan total nilai Rp8 juta.

Sedangkan menjelang Hari Raya Idulfitri, YDSF turut menyalurkan Bingkisan Lebaran senilai total Rp15 juta untuk 75 orang. YDSF juga menyediakan layanan ceramah bagi santri di Cahaya Al-Quran, Jogoyudan, Lumajang.



Tebar Ribuan Berkah Ramadhan di Sidoarjo

Keberkahan selama Ramadhan lalu turut dirasakan langsung oleh masyarakat Sidoarjo. Sekitar 1.690 penerima manfaat bahagia mendapatkan bantuan YDSF di

bulan penuh berkah itu. Dalam momen Ramadhan lalu, YDSF turut menebar berkah dengan menyalurkan 600 paket buka puasa, 1.200 paket takjil, 100 paket bingkisan lebaran, dan 60 paket santunan pendidikan dengan total Rp167 juta.

Di momen yang sama, YDSF juga realisasikan insentif untuk Guru Al-Qur'an dan sekolah Islam senilai Rp90 juta untuk 180 penerima manfaat.

RAGAM PENYALURAN



Salurkan Zakat hingga Edukasi Ziswaf dan Layanan Psikologi di Banyuwangi

Bermitra dengan Lembaga Pelayanan Psikologi (LPP) Ekshafit, YDSF menggelar edukasi zakat, infaq, shadaqah, wakaf (Ziswaf) dan layanan konsultasi psikologi di SMA Negeri 1 Banyuwangi. Dalam kegiatan yang dilangsungkan pada pertengahan April lalu, YDSF juga turut memberikan apresiasi kepada siswa berprestasi. Bantuan masing-masing senilai Rp200 ribu disalurkan untuk empat siswa sebagai bentuk kepedulian YDSF kepada pelajar kurang mampu.

Tidak turut ketinggalan, selama Ramadhan lalu 500 paket takjil dan 500 paket buka puasa senilai Rp15 juta disalurkan di berbagai lembaga pendidikan, pondok pesantren, hingga mushala di Banyuwangi. Penyaluran zakat maal juga direalisasikan bagi mustahik secara bertahap selama sepekan di penghujung Ramadhan. Salah satunya bantuan senilai Rp19,5 juta disalurkan untuk 78 mustahik yang masing-masing berhak menerima uang Rp250 ribu.

Balita Penderita Leukimia Terima Bantuan YDSF

Mengidap *leukimia* (kanker darah) sejak 2021, Aira (5) kini terpaksa dirawat di rumah sakit. Ayahnya yang hanya bekerja sebagai buruh serabutan harus menanggung banyak biaya pengobatan. Pekerjaan sebagai buruh bangunan yang biasanya ia kerjakan, tidak mencukupi dan tersendat lantaran harus menemani Aira di RSUD dr. Soetomo. Dalam kesempatan itu, YDSF menyalurkan bantuan dari dana zakat senilai Rp3,5 juta untuk biaya pengobatan Aira. Maradian, ayah Aira mengucapkan rasa terima kasih dan turut mendoakan agar zakat yang tersalurkan mendapat berkah dari Allah Swt.





Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/ Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/ Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

0816 1544 5556 / 0813 3309 3725



Untuk bersedia berpartisipasi sebagai
Sahabat Donatur YDSF,
mohon mengirimkan foto form ini ke WA:



PENERIMAAN

Infaq	3.004.635.721
Zakat	4.057.177.931
Lainnya	2.897.330
Piutang	107.418.461
JUMLAH PENERIMAAN	7.172.129.443

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	628.185.625
Program Pendidikan	548.880.750
Program Masjid	799.312.500
Program Yatim	55.820.000
Program Kemanusiaan	485.137.156
Program Layanan Zakat	2.321.088.464
Jumlah Program Pendayagunaan	4.838.424.495

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	608.381.903
Biaya Pengembangan SDM&SI	19.618.353
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	100.000.000
Jumlah Pengeluaran Lainnya	728.000.256

JUMLAH PENGELUARAN → **5.566.424.751**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	1.605.704.692
SALDO AWAL KAS DAN BANK	4.961.777.738
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	6.567.482.430

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.



SIAPA YANG WAJIB BERHAJI

PAGI YANG CERAH, DI BULAN DZULHIJJAH, KALENDER HIJRIAH,
DENGAN BERSEMANGAT, SHIDQIA MEMEMUI AYAH.





No. 2165

Ahmad Keenan Athaya Khalfani

TTL: Lamongan, 8 Mei 2017

Nama Orang Tua: Suminto & Mamlu'atul Ulum

Alamat: Weru, Paciran, Lamongan

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, taat beribadah, jadi kebanggaan orang tua serta berbakti pada nusa & bangsa.

No. 2166

Syafira Aulia Arrosyad

TTL: Tuban, 16 Juni 2019

Nama Orang Tua: Shofiyan Syah Arrosyad & Qurrota 'Ayun

Alamat: Tasikmadu, Palang, Tuban

Doa & Harapan: Harapan kami semoga ananda menjadi anak yang shalihah, bejo dunia & akhirat. Aamiin.



No. 2167

Syauqi Fajarudin Alfahri

TTL: Surabaya, 6 Juli 2018

Nama Orang Tua: Siti Nur Faizah & M. Arifin

Alamat: Ds. Glagahwangi Kec. Sugihwaras, Kab. Bojonegoro

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang penurut, sabar, & berbakti kepada kedua orang tuanya. Aamiin.

No. 2168

Btari Falisha Putri Jelita

TTL: Surabaya, 02 Juli 2021

Nama Orang Tua: Yulius Nugroho

Alamat: Jl. Demak Barat

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak shalihah, berguna untuk keluarga, agama, bangsa & negara. Aamiin.



No. 2169

Nova Al Muktafi Billah

TTL: Lamongan, 13 Oktober 2022

Nama Orang Tua: Masrur Roziq & Ida Rahayu Sridanarti

Alamat: Weru, Paciran, Lamongan

Doa & Harapan: Semoga menjadi pemuda yang shalih bermanfaat bagi keluarga, bangsa & negara. Aamiin.

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

M. Chakim Rofik

Donatur YDSF (NID: 0000 243 922)
Alamat: Jl. Manukan Sari 2, Surabaya
Usia: 53 tahun

Drs. Siswanto

Alamat: Taman Pondok Jati
Usia: 62 tahun
Wafat: 17 April 2023

Hari Cahyo Budiono, ST

Suami dari Indira Ningsih (NID: 0000 121 054)
Jl. Kri Pandrong, Surabaya
Usia: 46 tahun
Wafat: 23 April 2023

Ahmad Bakin, S.Ag.

Dai YDSF
Alamat: Nganjuk
Usia: 54 tahun
Wafat: 27 April 2023

Slamet

Alamat: Jl. Kupang Krajan 1 Surabaya
Lahir: Surabaya, 27 Desember 1945
Usia: 77 tahun
Wafat : 1 Mei 2023

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَأَغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ
مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا
مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا
وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأَنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَآخِضْهُ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى
الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Belajar dari Bunda Hajar



Oleh: Zainal Arifin Emka

Ibu dan ayah pulang dari jalan pagi. Setelah guyuran hujan mencuci bumi, udara terasa lebih segar. Irvan segera bersimpuh membantu melepas sepatu kedua orang tuanya.

Di dalam, di atas meja makan, sudah tersedia semoci teh, omelet, plus beberapa potong kue sisa lebaran.

"Terima kasih Putri," seru ibu.

"Mam, itu kakak yang menyiapkan!"

"Oh, maaf. Tengkyu Irvan."

"Terima kasih kembali Ibu Negara," seloroh Irvan.

"Kok tumben jalan paginya lebih lama?!" usut Putri.

"Tadi Ibu bertemu Bu Susi dan Pak Sasongko. Beliau berdua berangkat haji tahun ini. Sudah 13 tahun mereka menunggu panggilan setelah tiga kali tertunda."

"Itu artinya usianya menjadi 13 tahun lebih tua ya?!?" canda Putri.

"Sebenarnya apa sih yang menarik dari ibadah haji atau umroh," tanya Ivan.

"Ibu punya bagian paling menarik. Kisah perpisahan Bunda Hajar dan bayinya dengan suaminya Ibrahim. Kita bisa belajar tentang spirit tawakkal dan keyakinan pada Allah."

"Ceritakan, Mam," desak Putri.

"Pada satu masa, Ibrahim membawa istri dan bayinya menuju sebuah lembah gersang tak berpenghuni. Juga tak ada tanaman. Ketika Bunda Hajar yang menggendong bayi Ismail yang masih merah itu berhenti lantaran kelelahan, dilihatnya Ibrahim terus saja berjalan menjauh. Sang isteri kemudian menyadari bahwa ia dan bayinya telah ditinggalkan. Maka ia pun mengejar, mencoba menyusul. Ia berlari kecil dengan bayi merahnya terguncang-guncang dalam gendongan."

Ibu berhenti menghela nafas.

"Oh!" suara Putri tertahan.

"Mengapa kau tinggalkan kami hai Ibrahim?" Seru Hajar penuh tanya. "Ibrahim tak menjawab.

la hanya berhenti sejenak, menghela nafas dalam-dalam dan menahan isak."

"Mengapa kau tinggalkan kami, hai Ibrahim?"

"Sang suami tak mampu menjawab. Hanya terdiam dan melangkah sedikit menyerong menghindari dari isterinya yang menghadang."

"Mengapa kau tinggalkan kami, hai Ibrahim!?"

"Ibrahim, ayah yang selama berpuluh tahun menanti-nanti kelahiran buah hatinya, tiba-tiba diperintah Allah meninggalkan buah hati dan ibunya di tanah gersang itu."

"Tentu sangat berat," kata Irvan.

"Ibrahim menyadari posisinya sebagai seorang hamba. Ia menerima keputusan itu tanpa berprasangka pada Allah. Ia ridha dengan perintahNya. Hanya saja ia tak sanggup menjawab pertanyaan berulang istrinya," ibu melanjutkan.

"Apakah ini perintah Allah?" tiba-tiba Hajar mengubah pertanyaannya.

Ibrahim terhenyak. Ia berhenti sesaat, lalu berbalik memandang bola mata Hajar yang bening dan polos.

"Ya! Ini perintah Allah!"

"Mereka berpelukan. 'Kalau ini perintah Allah, kata Hajar berbisik di telinga suaminya, 'Dia sekali-kali takkan pernah menyia-nyiakan kami.'"

"Bunda Hajar hebat ya!" celetuk Putri. "Nggak terbayang kalau Putri mengalami seperti itu."

"Menurut Irvan, akan sangat bermakna kalau setiap jemaah haji memahami perjalanan perempuan hebat itu. Ritual tawaf dan sa'i pasti berbekas di hati."

"Benar sekali. Sa'i itu napak tilas perjuangan Bunda Hajar."

"Ibrahim dan Hajar membuktikan cintanya pada Allah. Kalimat Hajar menjadi proklamasi iman: Kalau ini perintah Allah, sekali-kali Dia takkan pernah menyia-nyiakan kami!" ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI JUNI 2023

MAKANAN

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk Skygoat. Rasa Original dan Cokelat. 1 Box isi 10 sachet. Ada harga khusus untuk reseller.
Hubungi 0838 5752 3980 (Dian).

JASA

Setiap orang itu unik karena punya kelebihan yang bisa dikembangkan agar menjadi pribadi bermanfaat. Ingin mengenal diri sendiri lebih serius agar bisa memaksimalkan kelebihan/bakat yang ada? Yuk, ikut Assessment Talents Mapping. Cocok untuk usia 15 tahun ke atas. Hubungi 0838 5752 3980 (Dian)

Ayah & Bunda tidak perlu khawatir untuk aqiqah putra & putri Anda. Sekarang dengan dana mulai Rp2,5jt sudah bisa. Aqiqah dengan menu siap saji dan bisa free tester terlebih dahulu. Hubungi WA 0858 0666 6107.
Ig @Kandangberkah.sub.

Sudah ada rencana untuk liburan sekolah mendatang?

Ada program liburan seru nih dari The Terrace English Course.

Holiday Fun! Program kelas liburan selama 2 pekan untuk mengasah skill. Ada acting, story telling, conversation, & public speaking.

Hubungi 0812 3350 0250 atau 081 5504 3388. | www.theterraceenglish.com

Umroh VIP Samira Travel

Umroh nyaman full bimbingan dengan fasilitas sultan, hotel bintang lima & pesawat premium. Bikin pingin balik lagi dan lagi ke tanah suci.

Mari berangkat ke Baitullah bersama Samira Travel yang tepercaya, amanah, & mendapat penghargaan MURI pada 2022.

Samira Travel, Sahabat Umroh Keluarga Anda

Hubungi: Sutomo 0857 4867 3882/ Dewi 0813 3018 6633

PROPERTI

Dijual/dikontrakkan rumah di Karang Menjangan 1/2. Luas sesuai SHM 113m2, ada garasi, PLN 1300 w, PDAM, strategis dekat Unair.
Hubungi 0851 0013 1804 & 0857 3327 2111 (Bu Yayuk).

Ikuti Tabung Qurban,

Insya Allah Ringan & Memudahkan

Rekening Donasi

BCA 088 381 5596
(Kode Bank 014)

CIMB NIAGA 86000 252 8200
(Kode Bank 022)

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725

0816 1544 5556



Qurbanmu Bisa Jauh, Tapi Kamu Ga Perlu Pergi Jauh

Jangkau masyarakat kekurangan gizi hingga pelosok negeri.

PROMO
Persediaan
Terbatas



Domba (29-38 kg)
Rp2.495.000



Domba (29-38 kg)
Rp2.720.000



Sapi Utuh (290-350 kg)
Rp19.950.000



Sapi Patungan
Rp2.850.000

Rekening Qurban

BCA

088 381 5596

(Kode Bank 014)

CIMB NIAGA
Syariah

86000 252 8200

(Kode Bank 022)

Konfirmasi & Layanan Jemput Qurban

0813 3309 3725 / 0816 1544 5556

